

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang menggunakan pendekatan studi kasus yang bermaksud mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai keadaan. Menurut Yin (2013:1-12) mengemukakan bahwa pendekatan studi kasus dapat digunakan untuk penelitian yang berupa perencanaan pendidikan. Studi kasus memungkinkan penelitian untuk mempertahankan karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata dan kekuatan yang unik dari studi kasus adalah kemampuannya untuk berhubungan sepenuhnya dengan berbagai jenis bukti baik dokumen, peralatan, wawancara dan observasi.

Studi kasus menjadi berguna apabila seseorang peneliti ingin memahami suatu permasalahan atau situasi tertentu dengan amat mendalam dan dimana orang dapat mengidentifikasi kasus yang kaya dengan informasi. Studi kasus pada umumnya berupaya untuk menggambarkan perbedaan individual atau variasi "unik" dari suatu permasalahan. Suatu studi kasus dapat berupa peristiwa, program, insiden kritis/unik atau suatu komunikasi dengan berupaya menggambarkan unik dengan mendala, detail, dalam konteks dan secara holistik.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Studi Kasus adalah pemeriksaan secara detail akan subjek atau letak penyimpanan

dokumen atau suatu kejadian tertentu. Yin (2014:1) mendefinisikan bahwa studi kasus merupakan strategi yang cocok digunakan dalam pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan ‘bagaimana atau mengapa’ jika peneliti masih memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diteliti, dan jika fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata. Dari pengguna pertanyaan penelitian tersebut, terdapat makna di dalam kasus yang dikaji dapat diambil secara detail.

Peneliti memakai metode studi kasus berdasarkan rumusan dari Yin. Menurut Yin (2014:18) studi kasus merupakan penelitian empiris yang meneliti fenomena dalam latar belakang tidak nampak secara jelas. Yin menambahkan bahwa gaya khas metode studi kasus yakni mampu untuk berhubungan dengan berbagai bentuk data baik wawancara, observasi, dokumen dan peralatan.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Studi Kasus dimana peneliti berusaha untuk mengetahui pentingnya guru menanamkan rasa percaya diri pada anak. peneliti mengumpulkan data dan mendeskripsikan setiap permasalahan yang dihadapi oleh anak yang berkaitan dengan pentingnya menanamkan rasa percaya diri pada anak yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian tersebut. Pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa studi kasus adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan

secara intens atau mendalam tentang suatu peristiwa atau aktifitas, baik tingkat perorangan, kelompok, lembaga/organisasi untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam tentang peristiwa tersebut. Menurut Yin (2014:1) secara umum studi kasus merupakan strategi yang cocok bila pokok penelitian hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan penulis di TK Elastika Desa Nanga Jetak Kecamatan Dedai dan membutuhkan waktu sekitar satu jam dari kota Sintang menggunakan kendaraan motor. Memilih lokasi penelitian ini karena pada saat pra observasi dilakukan wawancara terhadap guru dan pengamatan terhadap siswa ditemukan bahwa ada seorang anak yang memiliki rasa percaya dirinya masih kurang. Karena dari itu penulis memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun pelajaran 2021/2022 di TK Elastika Desa Nanga Jetak Kecamatan Dedai kabupaten Sintang, artinya penulis melakukan kegiatan penelitian selama kurang lebih satu bulan. Dengan intensitas waktunya adalah dua kali

kunjungan setiap minggu. Subjek penelitian berpusat pada 1 orang peserta didik di kelas A, peserta didik di TK Elastika Desa Nanga Jetak.

D. Latar Penelitian

1. Subjek Peneliti

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang berinisial “I” kelas A di TK Elastika Desa Nanga Jetak Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini agar ketika penggalan informasi tentang perkembangan sosial emosional letak permasalahan apa, sehingga data yang diperoleh dari instrumen (observasi, wawancara, dan dokumentasi) yang tersedia bisa lebih akurat, terdali secara mendalam. Cara pemilihan subjek didasarkan pada permasalahan yang diteliti pada saat pra observasi

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pentingnya menanamkan rasa percaya diri pada anak studi kasus di TK. Dimana pada objek penelitian ini difokuskan pada anak yang memiliki kurang rasa percaya diri dan yang diteliti yaitu perkembangan anak untuk mendapatkan masalah tersebut maka peneliti menggunakan observasi, wawancara , dan dokumentasi guru dan siswa “I” kelas A di TK Elastika Desa Nanga Jetak Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Data dan Sumber data penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah bukti nyata suatu peristiwa yang menggunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu masalah. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:308-309) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu orang anak kelas B TK Elastika Desa Nanga Jetak yang memiliki kurang rasa percaya diri.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian memperoleh data yang tidak langsung dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang akan diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dari pihak guru di Tk Elastika Desa Nanga Jetak yang memiliki anak yang kurang rasa percaya diri.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017:308) mengemukakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi diartikan sebagai proses untuk mengamati secara langsung objek maupun subjek yang akan dijadikan patokan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati secara langsung keadaan lapangan supaya peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang akan diteliti.

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pada penelitian ini teknik yang akan digunakan yaitu wawancara secara langsung kepada responden

yaitu guru, dan siswa “I” kelas A TK Elastika Desa Nanga Jetak. Wawancara dalam penelitian ini yaitu untuk menanamkan rasa percaya diri pada anak Studi kasus

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang. Dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang terbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian Studi Kasus. Dokumen dalam penelitian ini berupa foto dan audio yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian ini agar lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Alat pengumpulan Data

a. Pedoman observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah penelitian pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar ceklist

mengenai tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan. Dari segi pengumpulan data, obsevasi dapat dibedakan menjadi *partisipasi observation* (observasi partisipasi) dan *non participant observation* (obsevasi non partisipasi). Penelitian ini menggunakan pedoman obsevasi yang berkaitan dengan pentingnya rasa percaya diri pada anak.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sekumpulan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung melalui kegiatan wawancara langsung kepada narasumber. Wawancara yang baik dilakukna dengan *face to face* dengan memperhatikan situasi dan kondisi sehingga dapat memilih kegiatan dan waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan pentingnya menanamkan rasa percaya diri pada anak di sekolah (studi kasus siswa “I” Tk Elastika Desa Nanga Jetak)

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu yang mana dokumen dapat berupa silabus dan RKH dari guru, absensi dari siswa, lembar penilaian siswa atau raport, catatan foto-foto kegiatan penulis di TK Elastika Desa Nanga Jetak. Dokumen berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempertahankan argumentasi yang disampaikan. Penelitian ini

menggunakan pedoman dokumentasi mengenai pentingnya rasa percaya diri pada anak, dan upaya apa saja yang dilakukan guru dalam menanamkan rasa percaya diri anak dan hambatan apa saja yang dialami guru dalam menanamkan rasa percaya diri pada anak di TK Elastika Nanga Jetak.

G. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017: 185) berpendapat bahwa penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrument utama pengumpulan data. Karena itu sangat tidak mungkin memeriksa keabsahan instrumen seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat bertanggung jawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, keadaan sama sekali berbeda. Instrument utamanya ialah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Hasil penelitian ini dengan penemuan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data

dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kreabilitas data yang telah diperoleh melalui sumber. Pada penelitian ini menguji informasi yang diberikan oleh sumber yaitu guru kelas, orang tua dan peserta didik yang dilakukan dengan cara menggali informasi dar mereka yang mengkombinasikan teknik wawancara dan observasi.

2. Uji keteralihan (*Transferability*)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atau hasil penelitian tersebut dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji Kertangantungan (*Despendability*)

Uji Dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian,. Maka uji dependability merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan harus ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji kepastian (*Confirmability*)

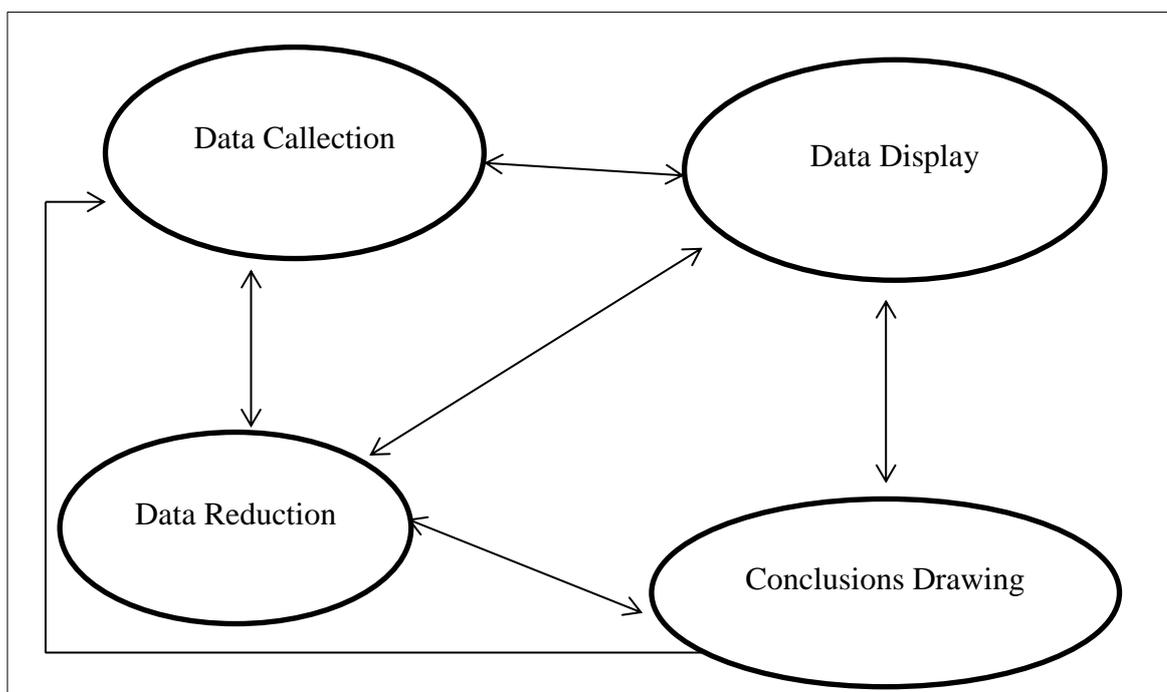
Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:131) Analisis data merupakan metode untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul dari lapangan. Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang benar dan sesuai dengan masalah yang ada. Untuk mengambil kesimpulan dari data-data ini digunakan teknik analisis data yang

berdeskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu Reduksi data, Sajian data dan Penarikan Kesimpulan.

Setelah data yang dikumpulkan dilokasi penelitian melalui kegiatan obsevasi, wawancara dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan data yang tidak penting setelah ini dilakukan analisis pengurangan dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diorganisasikan kedalam suatu pola dan membuat kategorinya, maka diperoleh dngan menggunakan data Miles dan Huberman, yaitu



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (interactive model)

Sumber : Sugiyono (2017:338)

Pada gambar 3.1 yang ditempatkan tersebut di atas dapat dilihat bahwa terdapat empat komponen dalam analisis data. Komponen analisis data tersebut sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, di dengar, disaksikan, dan peneliti itu sendiri yang mengalaminya tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dialami pada saat proses melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data mengenai pentingnya menanamkan rasa percaya diri pada anak disekolah studi kasus siswa "I" di TK Elastika Desa Nanga Jetak menjadi subjek penelitian

b. Reduktif Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya adalah kegiatan menyajikan data/inti pokok. Sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Reduksi data dalam penelitian ini dengan menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian. Dengan tidak mengabaikan kata pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Data yang terkumpul demikian

banyak dan kompleks, serta masih tercampur aduk, kemudian di reduksi. Reduksi data merupakan aktivitas memilih data. Data dianggap penting dan relevan yang berkaitan dengan rasa percaya diri anak.

c. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data adalah proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, dan tabel. Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami, baik peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk pemahamannya adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis), tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif, artinya analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendiskripsikan secara jelas tentang upaya menumbuhksn rasa percaya diri anak di TK Elastika Desa Nanga Jetak. Data disajikan dalam bentuk persentase dengan uraian yang singkat dan jelas.

d. Kesimpulan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan

merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini, berarti kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan mengenai teknik dan instrumen penilaian pentingnya rasa percaya diri pada anak TK Elastika Nanga Jetak.